

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sentra Industri Keramik Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Objek penelitian adalah para pekerja pembuat keramik yang terdapat pada industri pembuatan keramik.

3.2.Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas: *obyek/subjek* yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudin di tarik kesimpulan. Pada penelitian ini populasi disini adalah 100 pekerja pembuatan keramik di sentra industri desa Mayong lor.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini menggunakan menggunakan *metode simple random sampling*. Sampel yang digunakan adalah 10 pekerja pembuatan keramik. Cara demikian dilakukan apabila anggota populasi dianggap *homogen*.

3.3.Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah desain alat kerja proses pembuatan keramik.

2. Variabel tidak bebas

Variabel tidak bebas dalam penelitian ini adalah skor REBA tingkat keluhan *low back pain* pada pekerja pembuatan keramik.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang dipilih dengan menggunakan pendekatan *kuantitatif*, agar data bisa terkumpul. Data yang terkumpul memiliki peranan yang sangat penting untuk merancang alat pembuat keramik. Adapun teknik pengumpulan data yang dijalankan adalah sebagai berikut (Suharsimi, 2010):

1. *Observasi*.

Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan yaitu dibagian pembentukan keramik. Di sentra industri desa Mayong lor.

2. Wawancara.

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan, yaitu para pekerja pada proses pembuatan keramik untuk memperoleh informasi secara jelas.

3. *Kuisisioner*.

Kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber penelitian seperti nama, usia dan keluhan-keluhan pekerja.

3.5. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti secara teratur dan sistematis untuk mencapai tujuan penelitian. Berikut adalah serangkaian kegiatan dalam proses penelitian:

1. Pembuatan rancangan penelitian.

Pada tahapan ini dimulai dengan menentukan masalah yang akan diteliti, studi pendahuluan, membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, menentukan *hipotesis*, menentukan metodologi penelitian, dan mencari sumber-sumber yang dapat mendukung penelitian ini.

2. Pelaksanaan penelitian.

Dalam tahap pelaksanaan dilapangan yaitu proses pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang ada dalam penelitian. Analisis dari data yang akan diperoleh melalui *observasi*, wawancara, dan *kuisisioner* sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

3. Pembuatan Laporan Penelitian.

Tahap Pembuatan Laporan ini, peneliti melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang diperoleh dalam bentuk skripsi. Laporan penelitian itu sendiri merupakan langkah terakhir yang menentukan apakah suatu penelitian yang sudah dilakukan baik atau tidak.

3.6. Metode pengolahan data penelitian

Analisis data atau pengolahan data adalah sebagai proses merinci usaha secara *formal* untuk menemukan tema dan merumuskan *hipotesis*. Yang dimaksud disini adalah sebuah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

a. Menghitung nilai *Nordic Body Map*

Nordic Body Map merupakan salah satu metode pengukuran untuk mengukur rasa sakit otot para pekerja. *Kuisisioner* NBM merupakan salah satu bentuk kuisisioner *Cheklis ergonomi*, selain itu *kuisisioner* NBM adalah *kuisisioner* yang paling sering digunakan untuk mengetahui ketidak nyamanan para pekerja.

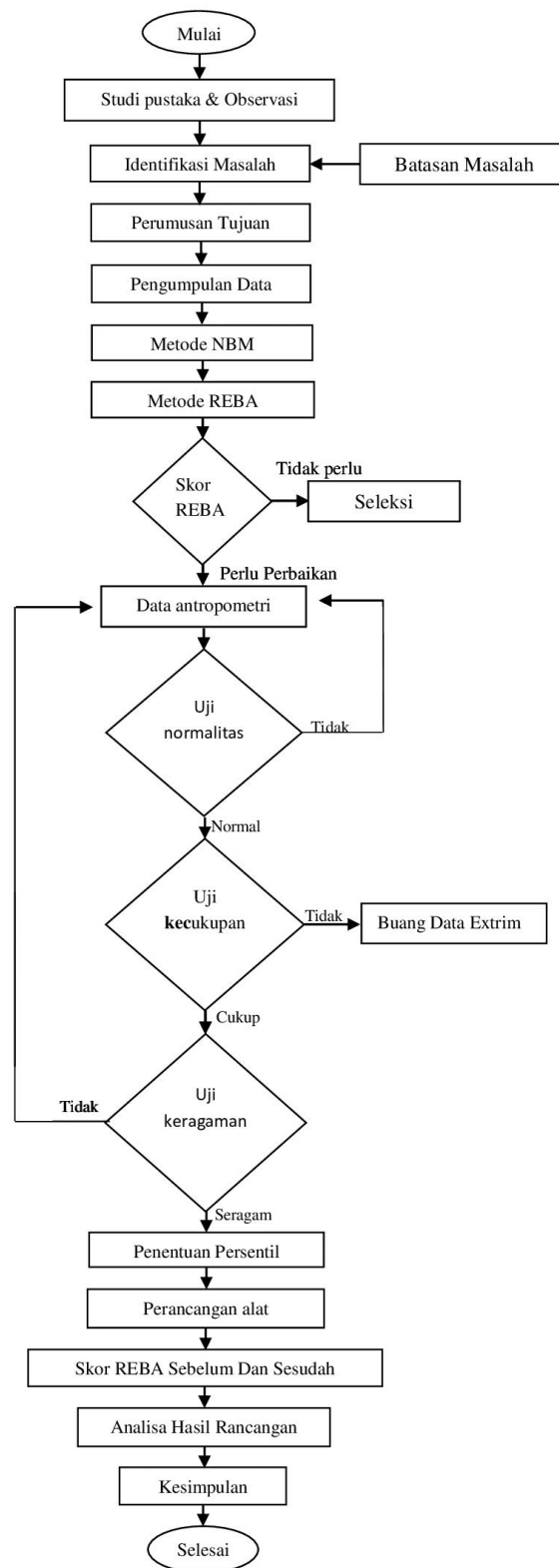
b. Menghitung skor REBA

Rappid Entire Body Assesmen adalah salah satu metode untuk menganalisa dan memberi pengamatan terhadap postur kerja yang cepat dan mudah. Metode REBA karena metode ini dapat menilai pada seluruh bagian tubuh.

c. Menghitung Data *Antropometri*

Metode *Antropometri* karena sangat penting untuk mendesai tempat kerja. Hal ini dibutuhkan karena bentuk dan ukuran tubuh manusia yang mempunyai banyak variasi.

Tahapan penelitian ini dapat digambarkan pada diagram penelitian yang terlihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Diagram alur Penelitian